



Memaknai Penghargaan Samkaryanugraha yang Diraih Pemkot Jogja

Semua Bermuara pada Kesejahteraan Masyarakat

Kota Jogja kembali menorehkan prestasi gemilang. Tanda kehormatan Samkaryanugraha Parasamaya Purna Karya Nugraha berhasil direngkuh. Itu bukti Pemkot Jogja

HARPAN GUNAWAN, Jogja

SAMKARYANUGRAHA Parasamaya Purna Karya Nugraha dikenal sebagai penghargaan bergengsi di tanah air. Itu merupakan penghargaan daerah dalam tolak ukur pemerintah daerah dalam pelaksanaan roda pemerintahan. Kali ini, penganugerahan diberikan dalam peringatan Hari Otonomi Daerah ke-18 di Jakarta

► Baca Semua... Hal 11

Perhatikan Serapan Anggaran dan APBD Molor

■ **SEMUA...**
Sambungan dari hal 1

Penghargaan ini sekaligus menjadi ajang evaluasi jajaran Pemkot Jogja.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, penghargaan Samkaryanugraha khusus diberikan kepada pemerintah kabupaten dan kota. Bersama 94 pemerintah kota di Indonesia, Pemkot Jogja masuk dalam nominasi kinerja terbaik dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

"Penghargaan yang diraih Pemkot Jogja bukan hanya merupakan sebuah inovasi. Tapi, juga berkat kinerja keras yang dibangun oleh teman-teman SKPD (satuan kerja perangkat daerah) untuk solid berada di track-nya yang benar," terang Haryadi usai upacara bendera Hari Otonomi Daerah di halaman Balai Kota Jogja kemarin (28/4).

Suami dari Tri Kirana Muslidatun tersebut menegaskan, proses penilaian dilihat dari pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan.

Untuk itu, penghargaan Samkaryanugraha menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurutnya, fokus yang dilakukan Pemkot dalam penyelenggaraan pemerintahan sudah berada pada jalurnya. Pencapaian tujuan dan sasaran pun telah sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam rencana pembangunan tahunan.

Haryadi menambahkan, rencana itu termasuk rencana pembangunan jangka menengah maupun rencana pembangunan jangka panjang. "Penghargaan Samkaryanugraha menjadi pelengkap Pemkot setelah menyabet 14 penghargaan dari berbagai bidang," ujarnya.

Penghargaan Samkaryanugraha yang diraih Pemkot Jogja juga disambut antusias Koordinator Forum Pemantau Independen (FORPI) Kota Jogja Winarta Hadiwiyono. Dia memberikan apresiasi kepada Pemkot yang sukses menyabet tanda kehormatan berkelas tersebut. Meski demikian, dia punya pesan khusus. Menurutnya, penghargaan tersebut tidak bisa menjadi tolak ukur tidak penyelenggaraan pemerintah yang seimbang. "Misalnya, Pemkot masih perlu memperhatikan serapan anggaran yang masih rendah. Serta, penetapan APBD yang kadang molor. Itu perlu komunikasi luwes dengan Legislatif sebagai fungsi budgeting," ucap Winarta kemarin.

Winarta melihat proses penetapan APBD di Kota Jogja yang kerap molor di tangan dewan. Itu tidak terlepas dari komunikasi yang dilakukan kepala daerah.

"Ke depan, komunikasi harus dapat berjalan seirama antara Pemkot dan Legislatif dalam tujuan penyelenggaraan pemerintahan, terangnya. (*/amd/nn)

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui



SOLID DAN KOMPAK: Pejabat Pemkot Jogja membawa penghargaan yang diraih dalam upacara Hari Otonomi Daerah di halaman Balai Kota Jogja kemarin (28/4). Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang dinilai memiliki kinerja terbaik dalam menyelenggarakan pemerintahan.

GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Forpi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005